



CHECK DIGITAL EDITION

WASAPADA! INDONESIA 'DIPELUKAN' BENCANA

BEBERAPA BENCANA DI AWAL 2021

Indonesia membuka tahun ini dengan deretan kepedihan. Bak dalam 'pelukan' bencana, BNPB mencatat sebanyak 136 bencana alam terjadi di negeri ini sepanjang 1-16 Januari 2021. Dari sekian banyak bencana alam itu, 80 jiwa terengut, 858 orang luka-luka dan puluhan ribu orang terpaksa mengungsi. Padahal, di saat bersamaan Indonesia juga masih berjuang melawan pandemi Covid-19 yang makin tak terkendali (Baca Hal 2). Gempa di Sulawesi Barat mengguncang 4 daerah sekaligus, Majene, Mamasa, Mamuju dan Polewali Mandar memicu 46 orang meninggal. Sementara Banjir juga melanda berbagai daerah. Di Kota Manado, Sulawesi Utara 9 kecamatan dan 33 kelurahan terdampak banjir dan tanah longsor. Sementara, tercatat 27.111 rumah terendam banjir dan 112.709 warga mengungsi di Kalimantan Selatan. Bergeser ke Pulau Jawa, akibat longsor Sumedang, Jawa Barat tepatnya yang terjadi di Cimanggung 28 orang tewas dan 12 orang masih dinyatakan hilang. Dua gunung berapi juga bergolak yaitu Semeru di Jawa Timur dan Merapi di Jawa Tengah. Waspadalah!

Baca Hal 11

09/01
2021

TANAH LONGSOR DI SUMEDANG

Tebing setinggi 20 meter di Dusun Bojong Kondang RT 003 RW 010, Desa Cihanjuang, Kecamatan Cimanggung, Sumedang, Jawa Barat longsor pada Sabtu (9/1/2021) sore sekitar pukul 16.00 WIB. Jumlah korban meninggal yang berhasil ditemukan hingga Minggu (17/1/2021) sudah mencapai 28 orang. Sementara itu 12 orang yang lain masih dinyatakan hilang.

13/01
2021

BANJIR KALIMANTAN SELATAN

8 wilayah kabupaten/kota di Kalimantan Selatan (Kalsel) direndam banjir. banjir diakibatkan tingginya intensitas hujan yang mengguyur wilayah Kalimantan Selatan sejak Minggu (13/1/2021).

14/01
2021

GEMPA SULAWESI BARAT (SULBAR)

rentetan gempa tektonik yang terjadi di Sulawesi Barat, khususnya melanda daerah Mamuju dan Majene. Gempa pertama terjadi pada Kamis (14/1/2021) siang dengan kekuatan M 5,9. Keesokan harinya, pada dini hari gempa kedua kembali terjadi dengan kekuatan yang lebih besar, yakni M 6,2.

9 orang meninggal di Majene dan Mamuju 37 ORANG (total 46 orang). Lalu warga yang luka-luka sebanyak 826 orang. Populasi terdampak di empat daerah tersebut. Totalnya mencapai 485.232 jiwa, dengan rincian: -Majene sebanyak 59.543 jiwa (30.020 pria dan 29.523 perempuan); -Mamasa 62.007 jiwa (31.768 pria dan 30.239 perempuan); -Mamuju 144.377 jiwa (73.859 pria dan 70.518 perempuan) dan Polewali Mandar 219.305 jiwa (110.175 pria dan 109.130 perempuan)

16/01
2021

ERUPSI GUNUNG SEMERU

Gunung yang terletak di Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, erupsi pada Sabtu (16/1/2021) sore sekitar pukul 17.24 WIB. Letusan ini menyebabkan munculnya awan panas dengan jarak luncur mencapai 4,5 kilometer.

PPKM HANYA 'MACAN KERTAS', CORONA MAKIN GANAS

Jakarta- Kasus terkonfirmasi positif Covid-19 harian selama lima hari berturut-turut belakangan ini, mulai Rabu, 13 Januari hingga Minggu, 17 Januari 2021 terus mencatatkan rekor. Bahkan Sabtu (16/01) penambahan kasus mencapai 14.224 orang dan menjadi yang tertinggi sepanjang pandemi ini.

Terbaru, jumlah kasus Covid-19 di Indonesia tembus angka 900 ribu, Minggu (17/1/2021). Hanya kurang dari 100 ribu menuju angka 1 juta kasus. Dengan penambahan sebanyak 11.287 kasus, jumlah total kasus positif menjadi 907.929 atau kurang 92.757 saja menuju angka satu juta kasus.

Penambahan ini juga menempatkan Indonesia di peringkat 19 negara dengan kasus COVID-19 terbanyak di dunia. Adanya Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pun dinilai tidak efektif untuk menekan kasus.

Epidemiolog Griffith University Dicky Budiman mengatakan pemerintah harus belajar dari kesalahan pengendalian pandemi Covid-19 sepanjang 2020. Pasalnya, selama ini pengendalian pandemi ini menurutnya masih belum fokus dan konsisten alias hanya 'macan kertas' saja.

"Buktinya banyak sekali contoh antara imbauan dan realisasi dalam kebijakan tidak bersinergi. Misalnya jangan bepergian tetapi ada diskon perjalanan, ini adalah bukti yang sudah berkali terlihat, kita tidak ingin klaster tapi ada pilkada dan," kata Dicky, Minggu (17/01).

Dalam situasi saat ini menurutnya yang harus dilakukan adalah pembatasan secara ketat karena kondisinya sudah kritis. Belum lagi dengan tracing, testing, dan treatment (3T) yang masih belum optimal meski saat ini kasus terus rekor.



Tabung oksigen tampak berjajar di dekat tenaga kesehatan di Rumah Sakit Lapangan Kogabwilhan II Jalan Indrapura, Surabaya, Jawa Timur.

Foto: Sahlan Kurniawan/LenteraToday

25.987. Sementara pasien sembuh bertambah 9.102 menjadi 736.460 dan pasien meninggal bertambah 220 menjadi 25.987 orang.

Dicky juga mengingatkan vaksin bukanlah penyelesaian utama dari pandemi ini, karena kedudukannya tetap tidak menggantikan 3T dan tidak akan efektif tanpa protokol kesehatan. Selain itu, meski ada vaksin masih ada potensi penularan dari orang yang terkena dan belum ada vaksin yang mampu mencegahnya. "Vaksin bukan ujung tombak pandemi tapi vaksin adalah strategi pendukung dalam pengendalian pandemi," katanya.

Terpisah, Satgas COVID-19 angkat bicara terkait penyebab makin luasnya penyebaran corona. "Penyebabnya bisa karena keduanya, pemasukan data yang terlambat dan memang penularan yang tinggi," kata Jubir Satgas Covid-19 Prof Wiku Adisasmito, Minggu (17/1).

Wiku menilai pecah rekor kasus baru bisa terjadi karena pemasukan data yang terlambat dari beberapa daerah. Selain itu, sebut Wiku, angka penularan Corona saat ini memang masih tinggi. Wiku berharap kebijakan PPKM bisa menekan penularan Corona saat ini. Selama PPKM, sebutnya, masyarakat juga diimbau tetap mematuhi peraturan di masing-masing daerah.

"Masyarakat diimbau agar tetap patuh protokol kesehatan dan peraturan PPKM di masing-masing daerahnya agar kasus dapat ditekan," ujar Wiku. Wiku menyatakan Satgas COVID-19 akan mengambil langkah dengan adanya pecah rekor selama masa PPKM. Pihaknya terus memonitor pemerintah daerah (Pemda) dalam penerapan PPKM. "Ada, kita monitor terus kendali Pemda dalam menerapkan PPKM dan data yang ditunjukkannya," ungkapnya. (ist)

"Gap temuan kasus minimal 40 ribu yang bisa kita temukan, kita baru bisa menemukan seperempatnya, kalau dibiarkan adalah hal yang sangat serius karena penambahan dari kasus yang tidak terdeteksi akan berpola eksponensial dan meledak," katanya.

Dicky menjelaskan Minggu ini, estimasi terendah kasus harian di Indonesia sudah naik menjadi 50.000 per hari, dan sebelumnya 40.000 per hari. Dengan penemuan kasus paling tinggi di angka 14.000, masih ada gap kelemahan deteksi kasus. Dicky memperingatkan hal ini bisa berbahaya karena akan menyebabkan lonjakan kasus kesakitan dan kematian. "Adanya PPKM juga tidak efektif, karena yang vitalnya 3T tidak optimal," ujar dia.

Dalam sepekan ini, hanya pada 11 Januari saja angka kasus baru di bawah 10.000, sementara rentang 12-16 Januari kasus baru selalu di atas 10.000. Saat ini ada 5,5 juta orang yang dites, dengan positive rate 16,2%.

Per Minggu (17/01) jumlah kasus terkonfirmasi positif virus Corona bertambah 11.287. Total positif menjadi 907.929, sembuh 736.460, dan meninggal

KILAS BALIK JEJAK KEGANASAN CORONA DI INDONESIA

17 JANUARI 2021

Tembus 900 ribu kasus
Positif 907.243
Sembuh 736.460
Meninggal 25.987

8 JANUARI 2021

Tembus 800 ribu kasus
Positif 808.340
Sembuh 666.883
Meninggal 23.753

25 DESEMBER 2020

Tembus 700 ribu kasus
Positif 700.096
Sembuh 570.304
Meninggal 20.847

11 DESEMBER 2020

Tembus 600 ribu kasus
Positif 605.243
Sembuh 496.886
Meninggal 18.511

23 NOVEMBER 2020

Tembus 500 ribu kasus
Positif 502.110
Sembuh 422.386
Meninggal 16.002

28 OKTOBER 2020

Tembus 400 ribu kasus
Positif 400.483
Sembuh 325.793
Meninggal 13.612

4 OKTOBER 2020

Tembus 300 ribu kasus
Positif 303.498
Sembuh 228.453
Meninggal 11.151

8 SEPTEMBER 2020

Tembus 200 ribu kasus
Positif 200.035
Sembuh 142.958
Meninggal 8.230

27 JULI 2020

Tembus 100 ribu kasus
Positif 100.303
Sembuh 52.164
Meninggal 4.838

2 MARET 2020

Kasus pertama
Positif 2
Sembuh 0
Meninggal 0



GUGATANNYA AMBANG BATAS PRESIDEN KANDAS, **MK TERBELAH**



Rizal Ramli

Jakarta - Mahkamah Konstitusi (MK) tidak menerima permohonan uji materi (judicial review) terhadap aturan ambang batas presiden atau presidential threshold (PT) yang diajukan Rizal Ramli. Ternyata, dari 9 hakim konstitusi, 4 di antaranya menilai permohonan uji materi terhadap aturan presidential threshold yang diajukan Rizal Ramli layak diadili.

Keempat hakim MK yang setuju permohonan Rizal Ramli diadili adalah Suhartoyo, Manahan MP Sitompul, Saldi Isra, dan Enny Nurbaningsih. Selain Rizal Ramli, ikut menjadi pemohon yaitu Abdulrachim Kresno sebagai pemohon II.

"Pertama, bahwa Pemohon II adalah warga negara yang terdaftar sebagai pemilih dalam pemilihan umum memiliki hak untuk memilih (right to vote) dan mendapatkan sebanyak mungkin pilihan pemimpin (presiden dan wakil presiden) yang akan menyelenggarakan pemerintahan," ungkap Saldi Isra-Suhartoyo-Manahan-Enny dalam dissenting opinion di putusan MK yang dikutip, Minggu (18/1).

Kedua, bagi Abdulrachim Kresno ambang batas pencalonan presiden (presidential threshold) berpotensi mengabaikan hak konstitusional Abdulrachim Kresno yang menjadi terbatas memilih pasangan calon presiden dan wakil presiden. Fakta empirik yang dikemukakan, akibat ambang batas pencalonan presiden, penyelenggaraan pemilihan presiden Tahun 2014 dan 2019 hanya memunculkan dua pasangan calon dengan calon presiden yang sama Joko Widodo dan Prabowo Subianto.

"Ketiga, bahwa selain kedua alasan di atas, ditambahkan Pemohon II, penerapan ambang batas pencalonan presiden dapat menjadi alat yang ampuh untuk menyingkirkan pesaing atau calon penantang di pemilihan presiden," ujarnya.

Menurut 4 hakim konstitusi itu, berdasarkan berbagai kasus serupa di MK, khususnya bagian kedudukan hukum, semua Pe-

mohon berada pada titik awal berpijak yang nyaris sama, yaitu merupakan pemilih. Bagi mereka, hak pilih mereka sebagai warga negara menjadi terbatas atau mempersempit kontestasi dalam pemilihan presiden dan wakil presiden selama norma ambang batas untuk pengusulan calon presiden (presidential threshold) tetap dipertahankan.

"Tidak hanya itu, sebagian dari Pemohon dalam permohonan tersebut secara eksplisit menyatakan bahwa pemberlakuan Pasal 222 UU 7/2017 menyebabkan mereka tidak mendapatkan jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil sebagaimana logika yang diterangkan oleh Pemohon II dalam permohonan a quo," paparnya.

"Oleh karena uraian kedudukan hukum para Pemohon dalam berbagai permohonan tersebut memenuhi ketentuan Pasal 51 ayat (1) UU MK juncto Pasal 3 PMK 6/2005, Mahkamah secara konsisten telah menyatakan bahwa para Pemohon memiliki kedudukan hukum untuk bertindak sebagai Pemohon dalam permohonan tersebut," sambungannya.

Secara substantif, dalam Pasal 6A ayat (2) UUD 1945 menyatakan bahwa pasangan calon presiden dan wakil presiden diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilihan umum sebelum pelaksanaan pemilihan umum memang menjadi dasar kedudukan hukum, baik aktual maupun potensial, bagi partai politik. Kedudukan demikian tidak dapat dilepaskan dari right to be candidate.

"Namun demikian, dalam konteks kedudukan hukum pula, Pasal 6A ayat (2) UUD 1945 juga mengandung right to vote bagi setiap warga negara yang mempunyai hak untuk ikut memilih dalam kontestasi pemilihan presiden dan wakil presiden," terangnya.

Dalam batas penalaran yang wajar, kata Saldi-Manahan-Enny-Suhartoyo, pendapat tersebut tidak akan terlepas dari hakikat konstruksi normatif Pasal 6A ayat (2) UUD 1945 yang meletakkan dua kepentingan secara berbarengan. Yaitu hak untuk memilih dan hak untuk dipilih (right to vote and right to be candidate) sebagai hak konstitusional warga negara yang selama ini jadi roh pertimbangan-pertimbangan hukum Mahkamah Konstitusi dalam pengujian norma undang-undang dalam ranah pemilihan umum.

"Berdasarkan argumentasi tersebut di atas, demi melindungi hak konstitusional warga negara, kami berpendapat tidak terdapat alasan yang mendasar untuk menyatakan Pemohon II tidak memiliki kedudukan hukum mengajukan permohonan a quo. Karena itu, seharusnya Mahkamah Konstitusi memberikan kedudukan hukum bagi Pemohon II untuk mengajukan permohonan a quo. Dengan diberikannya kedudukan hukum bagi Pemohon II, Mahkamah Konstitusi seharusnya mempertimbangkan pokok permohonan yang diajukan Pemohon II," terang Saldi-Manahan-Enny-Suhartoyo.

Namun apa daya, suara Saldi-Manahan-Enny-Suhartoyo kalah oleh lima hakim MK lainnya. Yaitu Ketua MK Anwar Usman, Wakil Ketua MK Aswanto, hakim konstitusi Arief Hidayat, hakim konstitusi Daniel Yusmic Foekh, dan hakim konstitusi Wahiduddin Adams.

Atas putusan itu, Rizal Ramli kecewa. Menurutnya, MK gagal memahami esensi demokrasi. "Para hakim di MK tidak memiliki bobot intelektual, kedewasaan akademik, dan argumen hukum yang memadai untuk mengalahkan pandangan kami," kata Rizal Ramli kepada wartawan, Minggu (18/01). (ist)

RAGAM THRESHOLD DALAM PEMILU

ELECTORAL THRESHOLD

Jumlah suara sah nasional minimal agar parpol mengikuti pemilu berikutnya :

- Pemilu 2004 : minimal 2 % suara sah nasional di pemilu 1999
- Pemilu 2009 : minimal 3 % suara sah nasional di pemilu 2004
- Pemilu 2014 : minimal 3 % suara sah nasional di pemilu 2009

PARLIAMENTARY THRESHOLD

Jumlah suara sah nasional minimal agar parpol mengikuti Kursi di DPR :

- Pemilu 2009 : minimal 2,5 % suara sah nasional*
- Pemilu 2014 : minimal 3,5 % suara sah nasional*
- Pemilu 2019 : minimal 4 % suara sah nasional*
- KET : *tidak berlaku untuk DPRD Peovinsi dan DPRD Kabupaten/ Kota

PRESIDENTIAL THRESHOLD

Syarat parpol agar dapat mengajukan calon presiden di pemilu presiden :

- Pemilu 2004 : minimal 15 % kursi di DPR atau 20 % di suara sah nasional
- Pemilu 2009 : minimal 20 % kursi di DPR atau 25 % di suara sah nasional
- Pemilu 2014 : minimal 20 % kursi di DPR atau 25 % di suara sah nasional
- Pemilu 2019 : minimal 20 % kursi di DPR atau 25 % di suara sah nasional

PEMKAB BLITAR GAGAS SMS BLASTING UNTUK CEGAH MELUASNYA CORONA

BLITAR - Berbagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di wilayah Kabupaten Blitar terus dilakukan Pemkab Blitar. Terbaru, melalui Dinas Kominfo mereka menggagas SMS Blasting atau Broadcast Info terkait pecegahan dan update kasus Covid-19.

"Diperuntukan bagi warga dan masyarakat umum, yang masuk ke wilayah Kabupaten Blitar," ujar Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Blitar, Eko Susanto, Minggu (17/1/2021).

SMS Blasting ini telah didiskusikan Dinas Kominfo Kabupaten Blitar, Polres Blitar, Polres Blitar Kota dan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Blitar.

Lebih lanjut dijelaskan Eko jika gagasan membuat SMS Blasting ini muncul saat rapat koordinasi perkembangan Covid-19 di Kabupaten Blitar beberapa hari lalu. Saat itu pihaknya membahas mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). "Yakni bagaimana upaya sosialisasi 3M dan informasi mengenai Covid-19 di Kabupaten Blitar, tetap bisa dilaksanakan dengan efektif dan tidak berpotensi menimbulkan kerumunan," jelasnya.

Ternyata pihak Polres Blitar dan Polres Blitar Kota, juga mendapat arahan dari Polda Jawa Timur untuk melakukan sosialisasi dan pencegahan Covid-19 saat PPKM. "Diantaranya melalui SMS Blasting atau SMS Broadcast, sehingga gagasan tersebut ditindak-

lanjuti dengan pembicaraan lebih mendalam dengan Polres Blitar yang diwakili Pak Wakapolres Blitar, Kopol Hermawan, Kamis(14/1/2021)lalu," ungkap Eko.

Adapun SMS Blasting atau SMS Broadcast tersebut nantinya sebagai salah satu media sosialisasi dan komunikasi, yang memuat berbagai info mengenai perkembangan Covid-19 di wilayah Kabupaten Blitar. "Nantinya seluruh masyarakat pengguna HP, yang masuk ke wilayah Kabupaten Blitar dan masuk area layanan (coverage area) operator seluler. Akan otomatis mendapat SMS berisi informasi Covid-19, serta sosialisasi pencegahannya," terangnya.

Contohnya seperti SMS promo diskon atau potongan harga, ketika masuk ke wilayah Kota Malang atau Surabaya. Otomatis mendapat SMS diskon dari salah satu kuliner, yang berlokasi di kota SMS tersebut diterima.

Alasan dipilihnya SMS sebagai media informasi, menjadi opsi karena seluruh masyarakat bisa mengakses SMS. Apalagi tidak semua masyarakat menggunakan aplikasi perpesanan Whatsapp (WA) atau lainnya yang berbasis Android atau IOS. "Kalau SMS kan semua jenis HP baik Android, Iphone sampai HP biasa bisa menerima SMS. Jadi lebih efektif dan efisien, bisa menjangkau semua pengguna HP," tandas Eko.

Sedangkan tindak lanjut dari pembahasan dengan Polres Blitar, pihak Dinas



Kepala Dinas Kominfo Kab Blitar, Eko Susanto membahas SMS Blasting dengan Wakapolres Blitar, Kopol Himawan.

Kominfo Kabupaten Blitar sudah melayangkan surat persetujuan kepada Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 yang sekarang dijabat Plh Sekda Kabupaten Blitar, Mujiyanto.

"Serta pengajuan anggaran ke Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), melalui pos Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk penanganan Covid-19," bebernya.

Sambil menunggu persetujuan dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Blitar, serta anggaran dari BPKAD pihaknya mulai berkomunikasi dengan operator seluler. "Kami juga mulai melakukan komunikasi dengan pihak operator seluler, yang nantinya akan bertugas mengirimkan SMS Blasting atau SMS Broadcast ke seluruh nomor HP yang ada di wilayah Kabupaten Blitar," pungkasnya. (ais)

HADAPI ERA TEKNOLOGI, DIGITALISASI UMKM JADI FOKUS PEMKOT MALANG

MALANG - Pemerintah Kota (Pemkot) bergegas melakukan terobosan untuk menjawab tantangan era disrupsi teknologi. Salah satunya dengan memprioritaskan upaya peningkatan digitalisasi dan penataan keuangan bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di wilayahnya.

"Jadi artinya bahwa keuangan inklusi dan literasi harus berjalan seiring," kata Walikota Malang Sutiaji, Minggu (17/1/2021).

Sutiaji melanjutkan, dengan keuangan inklusi dapat membantu pembiayaan setiap masyarakat yang ingin menikmati layanan keuangan formal berkualitas. Selain itu, sistem ini sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing masyarakat.

"Di Indonesia, kelompok penduduk yang diprioritaskan untuk mendapat akses keuangan antara lain masyarakat berpenghasilan rendah. Ya seperti pelaku UMKM," urainya.

Ia membeberkan berdasarkan data Pemkot Malang, jika saat ini kurang lebih ada sekitar 1.000 UMKM yang sudah terdaftar dan masuk e-Commerce market place. "Kalau



"Di Indonesia, kelompok penduduk yang diprioritaskan untuk mendapat akses keuangan antara lain masyarakat berpenghasilan rendah. Ya seperti pelaku UMKM,"

SUTIAJI
WALIKOTA MALANG

masuk market place, sudah masuk pasar global, otomatis juga telah melalui jasa perbankan atau industri keuangan yang benar. Maka dari itu yang namanya inklusi, sambil nanti akan diiringi dengan literasi," jelas Walikota.

Selain itu, Pemkot Malang juga memiliki program Ojir (Ojo Percoyo Rentenir). Program ini diperuntukan dan disosialisasi

bagi masyarakat agar tidak meminjam modal atau berhutang kepada rentenir.

"Apalagi saat ini kita dorong APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah), sudah saya beri kebijakan mamin (Industri Makanan dan Minuman) di Kota Malang antara Rp 30-50 miliar akan diutamakan 50 persen dibelanjakan pada UMKM," pungkas Sutiaji. (Sur)



GUNUNG SEMERU ERUPSI 15 KECAMATAN PROBOLINGGO- LUMAJANG HUJAN ABU VULKANIK

Lumajang- Sebanyak 5 kecamatan di Kabupaten Lumajang dan 9 kecamatan di Probolinggo, Jawa Timur terdampak hujan abu vulkanik Gunung Semeru. Warga pun diminta tidak beraktivitas di radius 1 kilometer dari gunung yang mengalami erupsi dan meluncurkan awan panas guguran sejauh 4 kilometer pada Sabtu (16/01) sore.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Lumajang melaporkan lima kecamatan yang diguyur hujan abu vulkanik yakni Kecamatan Candipuro, Kecamatan Pasrujambe, Kecamatan Senduro, Kecamatan Gucialit dan Kecamatan Pasirian.

"Hujan abu vulkanik Gunung Semeru menguyur satu dusun di satu desa di Kecamatan Candipuro yakni Dusun Kajar Kuning, Desa Sumbermujur," kata Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan dan Logistik BPBD Kabupaten Lumajang, Wawan Hadi Siswoyo dikutip Minggu (17/01).

Kemudian di Kecamatan Pasrujambe, hujan abu vulkanik di Dusun Munggir, Dusun Sumberingin, Dusun Tulusrejo dan Dusun Tawon Songo, Desa Pasrujambe, Desa Kertosari, Desa Jambearum, Desa Jambe Kumbu, Desa Sukorejo.

Sedangkan di Kecamatan Senduro ada beberapa desa yang diguyur abu vulkanik yakni Desa Senduro, Desa Burno, Desa Kandangtepus, Desa Wonocempokoayu, Desa Ranupane, Desa Pandansari, Desa Kandangan, dan Desa Bedayu.

Selanjutnya dua desa di Kecamatan Gucialit yakni Desa Sombo, Desa Gucialit, di Kecamatan Pasirian juga ada dua desa yang terdampak hujan abu vulkanik Semeru yakni Desa Pasirian dan Desa Nguter. "Kami juga membagikan masker di wilayah yang terdampak abu vulkanik Gunung Semeru," katanya.

Sementara di Probolinggo kecamatan yang terdampak adalah Kuripan, Bantaran, Leces, Tegalsiwalan, Dringu, Banyuanyar, Sumberasih, Wonomerto, dan Kecamatan Sumber. Meski begitu, hujan abu vulkanik

sudah dilaporkan reda. Akan tetapi, petugas masih mencari informasi lokasi yang terdampak.

"Erupsi Gunung Semeru pada Sabtu pukul 17.24 WIB mengakibatkan hujan abu vulkanik di beberapa wilayah Kabupaten Probolinggo pada pukul 17.40 WIB - 21.08 WIB," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Probolinggo Anggit Hermanuadi kepada Antara, Minggu (17/1).

Level Waspada

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jawa Timur (Jatim) meminta masyarakat tidak beraktivitas di radius 1 Km. "Ini untuk menghindari terjadinya korban menyusul adanya laporan peningkatan aktivitas Gunung Semeru hari ini," kata Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pelaksana BPBD Jatim, Yanuar Rachmadi di Surabaya, Minggu (17/1).

Di meminta, warga mewaspada potensi luncuran awan panas serta aliran lahar di sungai-sungai yang berhulu di Gunung Semeru. "Ini mengingat banyaknya material vulkanik yang sudah terbentuk," katanya.

PVMBG menyatakan, status Gunung Semeru saat ini masih berada pada level II atau Waspada. Dalam status Level II, masyarakat/pengunjung/wisatawan tidak boleh beraktivitas di area dalam radius satu kilometer dari kawah/puncak Semeru dan jarak empat kilometer dari arah bukaan kawah di sektor selatan-tenggara.

Warga diminta mewaspada awan panas guguran, guguran lava, dan lahar di sepanjang aliran sungai atau lembah yang berhulu di puncak Gunung Semeru.

Kepolisian Daerah Jawa Timur (Polda Jatim) juga sudah menerjunkan ratusan personelnya dalam bencana alam Gunung Semeru. Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Gatot Repli Handoko mengatakan, pihaknya menerjunkan 300 personel dari jajaran Satuan Brimob Polda Jatim pada Sabtu (16/01) malam.

Gatot menjelaskan, keberangkatkan 300



Rombongan mobil tidak bisa melewati Dam akibat lahar hujan di aliran Besuk Sat yang berhulu di Semeru, Rabu (17/1/2021).

Foto: Sahlan Kurniawan/Lenteratoday

SEJUMLAH LETUSAN DAHSYAT GUNUNG SEMERU

8 November 1818 (Letusan pertama)

Gunung yang sering dijadikan sebagai tujuan wisata oleh para pendaki ini pertama kali

2 Februari 1994

Pada tahun tersebut, tercatat ada 9 kali letusan Gunung Semeru. Letusan ini menimbulkan asap putih tebal dengan ketinggian 500 meter. Selain asap putih, terjadi 34 kali guguran lava ke arah Besuk Kembar sejauh 1 km.

23 Desember 2002

Pada awal 2000-an, tercatat terjadi 8 kali letusan di kawah utama, disusul pada 25 Desember 2002 terjadi satu kali letusan. Dua hari berikutnya, letusan kembali terjadi di kawah utama dengan jumlah masing-masing letusan sebanyak 7 dan 8 kali. Pasca-letusan, guguran lava pijar memasuki bagian hulu Besuk Kembar sejauh 250 meter.

1 Desember 2020

Letusan terbaru Gunung Semeru dilaporkan pada Selasa (1/12/2020) mulai pukul 01.23 WIB. Letusan ini diikuti guguran awan panas dari puncak, dengan jarak luncur 2 kilometer hingga 11 kilometer

personel Bawah Komando Operasi (BKO) ke kawasan Gunung Semeru, Lumajang untuk mengantisipasi ancaman bahaya erupsi Gunung Semeru. "Iya, semalam 300 personil jajaran satuan Brimob Polda Jatim BKO ke Lumajang," kata Gatot kepada awak media, Minggu (17/1/2021). (mok,wan)

MENGENAL STATUS GUNUNG BERAPI

1. NORMAL

- Tidak ada perubahan aktivitas secara visual, seismik, dan kejadian vulkanik
- Level Dasar
- Gunung berapi masih aman dan tidak meletus hingga waktu tertentu

2. WASPADA

- Menandakan aktivitas gunung berapi, mulai muncul aktivitas seismik, kejadian vulkanik, dan kenaikan aktivitas
- Di atas level normal
- Perubahan aktivitas karena aktivitas magma tektonik dan hidrotermal

3. SIAGA

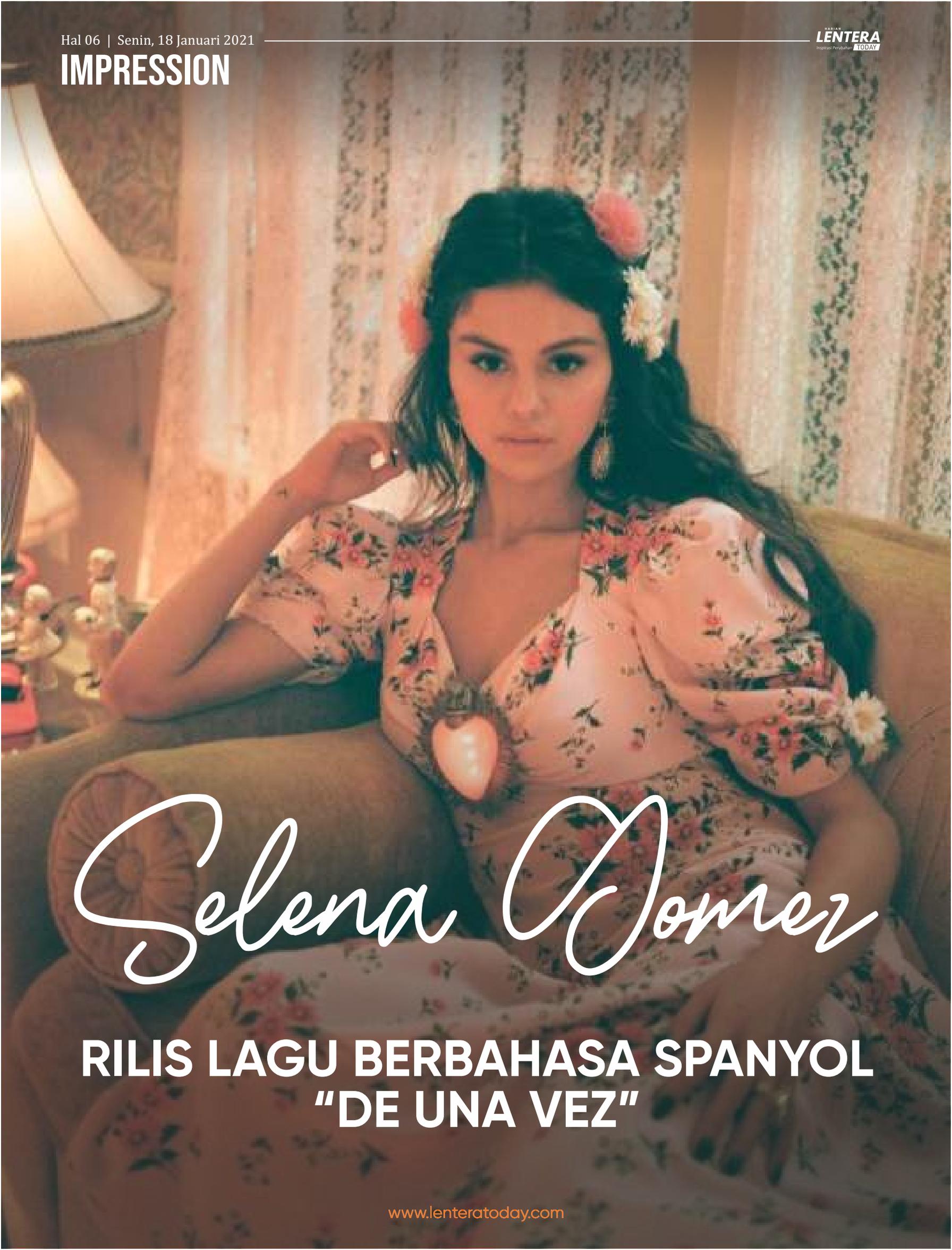
- Adanya peningkatan aktivitas seismik secara intensif, perubahan secara visual, atau aktivitas kawah
- Aktivitas dapat berlanjut ke letusan

4. AWAS

- Gunung berapi segera atau sedang meletus pada keadaan kritis yang dapat menimbulkan bencana
- Dimulai dengan abu dan uap. Berpeluang terjadi letusan dalam waktu kurang lebih 24 jam



IMPRESSION

A photograph of Selena Gomez sitting on a couch, wearing a white floral dress with a deep V-neckline. She has long dark hair with pink and white flowers in it. She is looking directly at the camera with a neutral expression. The background is a patterned curtain and a lamp is visible on the left.

Selena Gomez

**RILIS LAGU BERBAHASA SPANYOL
"DE UNA VEZ"**

Aktрис sekaligus penyanyi Selena Gomez merilis lagu berbahasa Spanyol "De Una Vez".

"Saya sangat bangga dengan latar belakang Latin saya," kata Gomez tentang single barunya dalam sebuah pernyataan, dikutip dari Billboard (Minggu, 17/1/2021).

"Rasanya empowering untuk bernyanyi dalam bahasa Spanyol lagi dan 'De Una Vez' adalah lagu cinta yang indah," ujarnya melanjutkan.

Lagu tersebut, diproduksi oleh Tainy, Albert Hype, Jota Rosa dan NEON16, ditayangkan perdana bersama video musik yang disutradarai oleh Los Pérez (Tania Verduzco dan Adrián Pérez).

Visual tersebut menampilkan Gomez berada di sebuah rumah mitos yang dikelilingi oleh visual magis, di mana dia melangkah ke ruangan yang mewakili evolusinya. Menjelang akhir video, kata-kata "Baila Conmigo" muncul, mengisyaratkan potensi single Spanyol kedua.

Setelah rilis, dia menulis di Twitter, "Ini adalah awal dari sesuatu yang sudah lama ingin saya jelajahi. Saya harap Anda menyukainya sama seperti saya."

Beberapa waktu lalu sebelum perilisannya, Gomez mengonfirmasi bahwa dia akan merilis lagu Spanyol, dan ia juga meluncurkan cover art untuk "De Una Vez."

Dia kemudian me-retweet cuitannya tahun 2011 di mana dia menggoda bahwa lagu berbahasa Spanyol akan datang. "Saya pikir itu pantas untuk ditunggu," tambahnya.

"De Una Vez," dirilis melalui Interscope Records dan UMG, turun

hanya beberapa hari setelah penggemar yang bersemangat mulai berspekulasi di media sosial bahwa dia akan merilis musik berbahasa Spanyol, segera setelah beberapa mural yang mempromosikan musik baru terlihat di seluruh Meksiko.

"De Una Vez" sendiri merupakan lagu berbahasa Spanyol kedua dari Gomez. Ia sebelumnya merilis lagu berbahasa Spanyol pertamanya, "Un Año Sin Lluvia", pada tahun 2010.

Luncurkan kosmetik

Belum lama ini Selena Gomez meluncurkan merek kosmetiknya sendiri yang diberi nama Rare Beauty dan dapat ditemukan di Sephora.

Tak hanya sekadar produk kosmetik saja, satu persen dari hasil penjualan setiap produknya akan disumbangkan ke Rare Impact Fund yang mendukung layanan kesehatan mental.

Rare Impact Fund bertujuan untuk mengumpulkan 100 juta dolar Amerika selama 10 tahun ke depan untuk menyediakan layanan kesehatan mental bagi komunitas yang kurang terlayani, menjadikannya salah satu dana kesehatan mental perusahaan terbesar.

Rare Beauty memiliki pesan lebih dalam, yang selalu menjadi keinginan Gomez. Dia menghabiskan dua tahun menciptakan merek dagang ini, yang tujuannya meningkatkan harga diri seseorang dengan mendorong mereka untuk menyadari bahwa setiap orang terlahir unik.

Gomez terlibat secara langsung dalam pembuatan produk. Saat ini kosmetik yang ditawarkan meliputi liquid liner, foundation, lipstik, highlight, liquid blush, lip balm, concealer, pensil alis, bedak padat dan primer (Ant).



Selena Gomez



De Una Vez.

ORANG PERNAH TERINFEKSI COVID-19

MILIKI KEKEBALAN SELAMA 5 BULAN

Orang yang pernah positif Covid-19 sangat mungkin memiliki kekebalan terhadap virus Coronana setidaknya selama lima bulan, kata temuan sebuah penelitian di Inggris terhadap petugas kesehatan.

Namun, studi itu juga menemukan adanya bukti bahwa mereka yang memiliki antibodi mungkin masih dapat membawa dan menyebarkan virus tersebut.

Temuan awal oleh para ilmuwan di Public Health England (PHE) menunjukkan bahwa infeksi ulang pada orang yang memiliki antibodi Covid-19 dari infeksi masa lalu jarang terjadi, dengan hanya 44 kasus ditemukan di antara 6.614 orang yang sebelumnya terinfeksi dalam penelitian tersebut.

Akan tetapi, para ahli memperingatkan bahwa temuan itu berarti orang yang tertular penyakit pada gelombang pertama pandemi pada bulan-bulan awal 2020 sekarang mungkin rentan untuk tertular lagi.

Mereka juga memperingatkan bahwa orang yang memiliki sesuatu yang disebut "kekebalan alami" - yang didapat melalui infeksi - mungkin masih dapat membawa Virus Corona SARS-CoV-2 di hidung dan tenggorokan mereka, dan tanpa disadari dapat menularkannya.

"Kami sekarang tahu bahwa kebanyakan dari mereka yang pernah terkena virus, dan mengembangkan antibodi, terlindung dari infeksi ulang, tetapi ini tidak total dan kami belum tahu berapa lama perlindungan itu bertahan," kata Susan Hopkins, penasihat medis senior di PHE.

Hopkins juga adalah salah satu pemimpin penelitian tersebut, yang temuannya dipublikasikan (Kamis, 14/1/2020).

"Hal itu berarti meskipun Anda yakin Anda telah mengidap penyakit (Covid-19) tersebut dan terlindungi, Anda dapat yakin bahwa sangat kecil kemungkinannya Anda akan terkena infeksi parah. Namun, masih ada risiko Anda dapat terinfeksi dan menularkannya ke orang lain," ujar Hopkins.

Penelitian, yang dikenal sebagai studi SIREN, melibatkan puluhan ribu petugas kesehatan di Inggris yang telah dites secara teratur sejak Juni untuk mengetahui infeksi baru Covid-19 serta tentang keberadaan antibodi.

Pada rentang waktu 18 Juni dan 24 November para ilmuwan mendeteksi 44 potensi infeksi ulang - dua "kemungkinan" dan 42 "bisa jadi" - dari 6.614 peserta yang telah dites positif untuk antibodi. Ini mewakili tingkat perlindungan 83 persen dari infeksi ulang, kata para peneliti.

"Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap orang untuk terus mengikuti aturan dan tetap di rumah, bahkan jika mereka sebelumnya sudah pernah menderita Covid-19," kata para peneliti dalam pernyataan tentang hasil penelitian mereka (Ist).

Foto : Anna Shvets / Pexels



ALUTSISTA TORPEDO BUATAN DIRGANTARA INDONESIA

Di antara banyak alat utama sistem pertahanan atau alutsista terkenal buatan Indonesia adalah Torpedo SUT Dirgantara Indonesia.

Torpedo SUT (Surface and Underwater Target) buatan PT Dirgantara Indonesia (Persero) ini menjalani uji tembak dari KRI Cakra-401 saat Latgab TNI Juni 2008. Senjata taktis ini pun sukses menghantarkan eks-KRI Karang Galang ke peraduan terakhirnya di dasar laut.

"Dengan berat hulu ledak 260 Kg, Torpedo SUT mampu menjangkau sasaran dengan jarak tembak efektif maksimal 40 Km," tulis Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP), Sabtu (16/1/2021).

Torpedo SUT punya ciri khusus yang membedakan dengan torpedo lainnya. Salah satu yang paling menonjol bisa dilihat dari adanya kabel sebagai pe-

mandu bidikan ke target. Kabel berfungsi memberikan data-data akustik guna mengendalikan arah tujuan torpedo, dan berfungsi sebagai pe-nangkal jamming karena datalink dipandu dua arah.

Torpedo SUT digerakkan dengan motor listrik, dengan tingkat kebisingan rendah.

Bagaimana cara kerja torpedo?

Sesaat setelah ditembakkan dari dalam peluncur torpedo, tangki muatan pendorong akan memberikan muatannya kepada mesin pendorong dan mesin akan bekerja memutar twin screw counter rotating propeller.

Torpedo akan meluncur menuju sasaran dengan kecepatan minimal sekitar 20 knot. Torpedo akan berjalan lurus, sesuai arah, kecepatan dan kedalaman menuju sasaran yang telah diprogramkan terlebih dahulu melalui

bilik hitung penembakan torpedo.

Peluncuran torpedo ke arah sasarannya terdorong oleh twin screw counter rotating propeller-nya, yang menjamin torpedo tidak akan mengalami momen puntir dari putaran motornya sendiri..

Ledakan torpedo sendiri akan terpicu dari beberapa macam fuze detonator, baik contact, proximity fuze, maupun magnetic fuze.

Terkadang beberapa fuze diaktifkan bersama untuk memperoleh 100 persen kepastian ledak. Hulu ledaknya yang berisi sekitar 200 kg TNT, dipastikan akan dapat menjebol dan mematahkan hull kapal perang jenis manapun yang kena hantamannya.

Apalagi bila ledakkannya itu disetel pada suatu jarak kedalaman tertentu dari lunas kapal sasaran dalam rangka memperoleh keuntungan double blast effect (Ist).

MANFAAT AJAIB BUAH NAGA UNTUK KULIT

Foto: T. Perais

Buah naga jamak dikonsumsi untuk campuran makanan ataupun minuman karena memiliki manfaat kesehatan luar biasa. Bukan hanya menyehatkan tubuh, buah naga yang kaya antioksidan, vitamin dan nutrisi, memiliki banyak khasiat untuk kesehatan kulit. Berikut ini adalah berbagai manfaat buah naga untuk kulit Anda seperti dilansir dari Highend. Simak yuk!



MENGURANGI JERAWAT

Saat dioleskan, buah naga dapat membantu mengurangi jerawat; berkat adanya kandungan vitamin C. Antioksidan ini mencegah kulit Anda berjerawat dan selanjutnya membuatnya tetap sehat dan bercahaya.



MELAWAN PENUAAN DINI

Gaya hidup yang buruk, kurang tidur, kerusakan akibat radikal bebas, pola makan yang buruk, dan kerusakan akibat sinar matahari dapat mempercepat proses penuaan kulit dan menyebabkan tanda-tanda penuaan dini, yang meliputi garis-garis halus dan kerutan.



MEMBUAT KULIT BERSINAR

Kandungan Vitamin C dalam buah naga bantu lindungi dari kulit kusam dan membuat kulit terlihat segar dan diremajakan. Meminum segelas jusnya adalah cara yang baik untuk membantu menjaga kesehatan kulit Anda



MENGATASI SUNBURN

Manfaat masker buah naga berikutnya adalah menenangkan kulit yang terbakar matahari (sunburn) X. Sebuah hasil studi menyebutkan bahwa kandungan vitamin C serta sejumlah vitamin dan mineral lainnya dalam buah naga dapat meredakan gejala sunburn. (Ist)

ALAT DAN BAHAN YANG DISIAPKAN:

- ½ buah naga merah atau putih
- Mangkuk kecil
- Garpu
- Kuas atau 3-4 buah kapas bersih

CARA MEMBUAT MASKER BUAH NAGA

- Potong daging buah naga taruh dalam mangkuk kecil.
- Haluskan daging buah naga menggunakan garpu, sampai menyerupai pasta masker kental.
- Jika sudah, oleskan masker buah naga pada permukaan wajah hingga leher menggunakan kuas, atau kapas yang bersih. Namun hindari area mata dan bibir.
- Diamkan selama 20 menit, lalu bilas sampai bersih. Keringkan wajah menggunakan handuk lembut dengan cara menepuk-nepuknya.
- Untuk hasil yang maksimal, Anda dapat menggunakan masker buah naga 2 kali dalam seminggu.

Wasapada! (dari hal 1)

Indonesia dapat dikatakan sebagai salah satu negara yang rawan terhadap bencana alam. Bukan tanpa alasan, secara geografis Indonesia dilalui zona cincin api pasifik dan sabuk alpine. Bukan hanya itu, wilayah Indonesia juga berapada pertemuan lempeng-lempeng tektonik.

Indonesia memiliki jumlah gunung api aktif sebanyak 127, terbanyak di dunia dan menduduki peringkat pertama. Tak hanya itu, negara ini juga memiliki 295 patahan yang memicu terjadinya potensi bencana gempa bumi.

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana atau BNPB, bencana alam terbanyak yang terjadi adalah banjir sebanyak 95 kejadian, tanah longsor 25 kejadian, puting beliung 12 kejadian, gempa bumi 2 kejadian dan gelombang pasang 2 kejadian. Akibatnya, sebanyak 405.584 orang terdampak dan mengungsi.

Kejadian bencana alam tersebut belum memasukkan data awan panas gunung Semeru yang belakangan terjadi. Sementara bencana alam besar yang baru-baru saja terjadi yakni gempa di Majene Sulawesi, dan banjir di Kalimantan Selatan.

Hingga Sabtu, 16 Januari 2021 pukul 20.00 tercatat sebanyak 47 orang meninggal dunia di Kabupaten Mamuju dan 9 orang di Kabupaten Majene. Jumlah korban meninggal dunia akibat gempa bumi di Sulawesi Barat terus bertambah akibat gempa berkekuatan 6,2 skala Richter (SR) mengguncang Sulawesi Barat pada sehari sebelumnya.

"Korban luka mencapai 637 orang di Kabupaten Majene dengan rincian sejumlah 12 orang luka berat, 200 orang luka sedang dan 425 orang luka ringan. Sedangkan di Kabupaten Mamuju terdapat 189 orang mengalami luka berat atau rawat inap," seperti dikutip dari siaran pers BNPB, Minggu (17/01).

Pentingnya Mitigasi Bencana

Pakar Mitigasi Bencana dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta, Eko Teguh Paripurno menyebut, setidaknya ada lima pelaku utama yang harus saling bekerja sama dalam proses mitigasi bencana. Pelaku utama itu, antara lain adalah pemerintah, masyarakat, pelaku usaha, media serta akademisi.

"Kalau bicara mitigasi bencana, seharusnya memang para pihak, setidaknya ada lima pelaku utama harus bisa bekerjasama. yakni pemerintah, masyarakat, lembaga usaha, media, dan akademisi," ujarnya.

Dimulai dari pemerintah, kata Eko, akan mulai mengeluarkan kebijakan setelah menerima mandat dari masyarakat. Kemudian, masyarakat menyambut apa yang diberikan pemerintah, dan itu akan terus berjalan ketika para pelaku usaha memberikan dana bantuan.

"Pemerintah dengan mandatnya akan bekerja sama secara sendirinya, tetapi dia enggak akan bisa kalau enggak didukung

oleh warga. Dan, di banyak kasus pasti didukung juga kan oleh lembaga usaha," tuturnya.

Dia menuturkan, di setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, pastilah memerlukan naskah akademis, dan di situlah peran akademisi hadir. Lalu, tanpa media, sambungnya, kebijakan tersebut akan sulit sampai dan diterima oleh masyarakat. "Kebijakan itu kan berbasis pengetahuan ya, maka semua kebijakan perlu naskah akademik, perlu riset. Penyebaran informasi yang baik itu kan juga butuh media," katanya.

Dia menjabarkan, para pelaku utama mitigasi bencana itu, seharusnya juga selalu ingat akan tugasnya masing-masing. Sebagai contoh, kata Eko, yakni para pelaku usaha yang tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan yang akan merusak alam sekitar.

"Warga pun juga begitu, harus mandiri. Jangan berpikirkannya terlalu meminta harus diservice. Sama juga dengan media, jargon lama bad news is a good news, itu tentu tidak selayaknya dilakukan di dalam konteks bencana," tuturnya.

Dia menilai, banyaknya korban yang berjatuhan lantaran bentuk pembangunan yang dilakukan di sejumlah daerah tidak sesuai dengan tempatnya. Menurutnya, implementasi pembangunan itu bisa meniru di lokasi-lokasi rawan erupsi gunung berapi

seperti.

Sedangkan, di bagian rawan tsunami, gempa, dan beberapa bencana lain belum dijadikan pertimbangan penting. "Dalam pelaksanaan pembangunan misalnya di kawasan rawan gempa itu cenderung belum menjadi pertimbangan penting. Beda misalnya dengan kawasan erupsi gunung merapi, pertimbangannya lumayan serius, tsunami juga cenderung belum serius. Jadi hasil penelitian dan rekomendasi itu tidak cukup diimplementasikan dalam konteks pembangunan-pembangunan di daerah rawan," paparnya.

Meski demikian, dia mengapresiasi sifat masyarakat Indonesia yang filantropi atau mencintai sesama. Hal itu lah yang sebenarnya menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah untuk mengarahkan masyarakatnya ke arah yang lebih baik. "Kelebihan di Indonesia itu ya rasa filantropis, kemanusiaannya sangat tinggi. Ketinggian itu lah yang harusnya disyukuri dan apresiasi. Serta, perlu juga untuk diarahkan ke dalam hal-hal yang lebih baik," ungkapnya.

Sebelumnya, Presiden Jokowi berharap Pemerintah dapat selalu hadir dalam keadaan bencana di tengah masyarakat. "Kita ingin, baik pemerintah daerah, pemerintah pusat, selalu hadir di tengah masyarakat dalam keadaan bencana ini," tuturnya, dikutip dari kanal YouTube Sekretariat Presiden, Sabtu (16/01). (ist,ins)

STATUS GUNUNG API INDONESIA

Waspada

- Gunung Marapi
- Gunung Kerinci
- Gunung Anak Krakatau
- Gunung Semeru
- Gunung Agung
- Gunung Rinjani
- Gunung Sangeangapi
- Gunung Rokkatenda
- Gunung Soputan
- Gunung Lokon
- Gunung Dukono
- Gunung Ibu
- Gunung Gamkonara
- Gunung Gamalama
- Gunung Banda Api

- Gunung Kaba
- Gunung Dempo
- Gunung Salak
- Gunung Gede
- Gunung Tangkuban Perahu
- Gunung Papandayan
- Gunung Guntur
- Gunung Galunggung
- Gunung Ciremai
- Gunung Slamet Dieng
- Gunung Sindoro
- Gunung Sumbing
- Gunung Kelud
- Gunung Arjuno Welirang
- Gunung Lamongan
- Gunung Raung
- Gunung Ijen
- Gunung Batur
- Gunung Tambora
- Gunung Anak Ranakah
- Gunung Inielika
- Gunung Inierie
- Gunung Ebulobo
- Gunung Iya
- Gunung Kelimutu
- Gunung Egon
- Gunung Lewotobi Laki-laki
- Gunung Lewotobi Perempuan
- Gunung Lereboleng
- Gunung Ili Boleng
- Gunung Ili Werung
- Gunung Sirung
- Gunung Batutara
- Gunung Wurlali
- Gunung Colo
- Gunung Ambang
- Gunung Mahawu
- Gunung Tangkobo
- Gunung Ruang
- Gunung Awu
- Gunung Kie Besi

Siaga

- Gunung Sinabung
- Gunung Merapi
- Gunung Karangetang
- Gunung Ili Lewotolok

Normal

- Gunung Seulawah Agam
- Gunung Peut Sague Gunung Ni Telong
- Gunung Sorikmarapi
- Gunung Tandikat
- Gunung Talang



NOW!!!

JANJI 'HARI PERTAMA' JOE BIDEN CABUT LARANGAN MASUK NEGARA MUSLIM KE AS

Washington - Presiden terpilih AS, Joe Biden, akan langsung bekerja setelah selesai pelantikan yang dijadwalkan pada 20 Januari 2021. Dia berjanji mendorong perubahan kebijakan pada perumahan, pinjaman mahasiswa, perubahan iklim dan imigrasi, kata seorang asisten utama pada Sabtu.

Rencana kebijakan Joe Biden telah diutarakan sebelumnya, baik selama kampanye atau setelah menang pemilu AS. Joe Biden akan menandatangani belasan perintah eksekutif untuk mengubah kebijakan Donald Trump yang dia kritik selama kampanye pemilu AS, kata kepala staf Biden yang baru menjabat Ron Klain.

Dikutip dari Reuters, Minggu (17/01), tindakan eksekutif yang akan diambil pada hari Rabu nanti termasuk AS akan bergabung kembali dengan kesepakatan iklim Paris, membalikkan larangan perjalanan di beberapa negara mayoritas Muslim, memperpanjang jeda pada pembayaran pinjaman mahasiswa federal, menghentikan pengusuran dan penyitaan, serta mewajibkan penggunaan masker dalam perjalanan antarnegara bagian dan gedung federal.

Pencabutan larangan perjalanan bagi negara mayoritas muslim ini merupakan salah satu janji Biden yang sering diucapkan saat masa kampanye. Semenjak Biden terpilih menjadi presiden, beberapa organisasi muslim sudah meminta Biden untuk mewujudkan janjinya tersebut.

"Ada banyak alasan bagi Biden untuk mengakhiri larangan pada hari pertama masa kepresidenannya karena ini adalah sesuatu yang dia kampanyekan," kata Direktur Legislatif Nasional Emgage Action Iman Awad dikutip Minggu (17/01).

Komunitas muslim Amerika mengakui



situasi politik di masa transisi pergantian Presiden Donald Trump ke Biden memiliki berbagai masalah, mulai dari pandemi virus Corona sampai penyerbuan Gedung Capitol oleh massa pendukung Trump. "Namun demikian, komunitas Muslim Amerika berharap bahwa Pemerintahan Biden akan memenuhi janji itu," ujarnya.

Mengutip situs Joe Biden, ada beberapa janji yang disampaikan Biden untuk komunitas Muslim Amerika. Selain mengakhiri larangan perjalanan negara mayoritas muslim di hari pertama menjabat, Biden akan fokus menambahkan sumber daya dalam memerangi kejahatan rasial berbasis agama.

Biden pun akan memastikan berbagai suara Muslim-Amerika didengar di pemerintahan Biden. Kemudian akan memperluas layanan perawatan kesehatan untuk Muslim Amerika terlepas dari pendapatan ataupun ras mereka.

Selain itu Biden berjanji melakukan investasi dalam mobilitas perekonomian

Muslim Amerika dengan meningkatkan upah minimum federal sebanyak 15 dollar AS, memperkuat sektor publik dan swasta serta mengatasi kesenjangan pendapatan. Kemudian Biden mengecam pelanggaran hak asasi manusia (HAM) secara global termasuk terhadap Muslim Uyghur di China dan Muslim Rohingya di Burma.

Secara umum sebagian besar janji 'hari pertama' Biden merupakan kebalikan dari kebijakan yang diambil Trump dan tidak memerlukan tindakan kongres. Tetapi Biden juga akan mengungkapkan proposal imigrasi yang telah lama diharapkan, yang akan memberikan jalan menuju kewarganegaraan bagi jutaan imigran tidak berdokumen yang memang membutuhkan putusan kongres.

Langkah itu, serta proposal Joe Biden baru-baru ini untuk membelanjakan US\$ 1,9 triliun (Rp 26.763 triliun) untuk vaksinasi Covid-19 dan stimulus ekonomi, menghadapi pertempuran berat di Kongres yang dikontrol dengan margin sempit oleh Partai Demokrat.(ist)

**7 NEGARA MUSLIM
YANG WARGANYA
DILARANG TRUMP
MASUK KE AS**

-  **Suriah**
-  **Iran**
-  **Irak**
-  **Libya**
-  **Somalia**
-  **Sudan**
-  **Yaman**

